

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan mengenai “Pandangan Masyarakat Tuban Terhadap Pelaksanaan Program “Tuban Bangga” (Tuban Mbangun Keluarga) Dalam Upaya Meminimalisir Angka Perceraian (Studi Kasus Di Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban)”, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kasus perceraian mengalami kenaikan pada tahun 2022, namun mengalami penurunan pada tahun 2023. Terkait adanya penurunan angka perceraian di Kabupaten Tuban yang mana hal ini menjadi faktor keberhasilan dari adanya program Tuban Bangga (Tuban Mbangun Keluarga) karena dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 1 tahun program ini membuat angka perceraian di Kabupaten Tuban menurun. Mekanisme pelaksanaan program Tuban Bangga adalah pada awalnya Kementerian Agama Kabupaten Tuban merumuskan dan menetapkan judul program, yakni “Tuban Bangga” (Tuban Mbangun Keluarga). Kemudian peresmian program Tuban Bangga oleh Bupati Tuban di Pemda Kabupaten Tuban. Program ini sama seperti dengan program SUSCATIN dengan metode ceramah dan sosialisasi program Tuban Bangga beserta kegiatan lainnya di siarkan juga melalui media sosial serta tatap muka kepada masyarakat. Pelaksanaan program Tuban Bangga kepada masyarakat Kabupaten Tuban bersama dengan narasumber lintas sektoral (Dinas kesehatan, Puskesmas, KUA setempat, PLKB, Dinas Pendidikan, Pihak Kecamatan, Tokoh Agama, dan lain-lainnya), kegiatan yang dilakukan untuk masyarakat diantaranya : bimbingan perkawinan, bimbingan remaja usia sekolah, bimbingan remaja usia

nikah, pusat layanan keluarga sakinah, pendampingan keluarga bermasalah, pendampingan bantuan hukum bagi keluarga yang bermasalah. Terdapat beberapa unsur-unsur mekanisme pelaksanaan program Tuban Bangga (Tuban Mbangun Keluarga) yang menjadi faktor keberhasilan program Tuban Bangga dalam meminimalisir angka perceraian yaitu karena sebagai berikut :

- a. Pembimbing atau narasumber yang kompeten
 - b. Materi bimbingan yang mudah di pahami
 - c. Metode pelaksanaan bimbingan yang menarik
2. Pandangan masyarakat Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban terhadap pelaksanaan program Tuban Bangga (Tuban Mbangun Keluarga) bahwa mayoritas masyarakat Kecamatan Kerek memberikan respon atau pandangan positif terhadap pelaksanaan program Tuban Bangga (Tuban Mbangun Keluarga). Hanya saja masih ada beberapa warga masyarakat yang belum sepenuhnya memahami terkait program Tuban Bangga (Tuban Mbangun Keluarga). Masyarakat Kecamatan Kerek mengapa memiliki pandangan yang positif terhadap program Tuban Bangga karena materi yang diberikan atau materi yang ditekankan sangat relevan dengan kondisi kehidupan rumah tangga para masyarakat. Ternyata masyarakat Kerek seringkali menghadapi problem rumah tangga berupa ekonomi dan perselisihan terus-menerus. Sedangkan materi yang disosialisasikan terdapat sinergi untuk mengatasi permasalahan ekonomi dan permasalahan perselisihan tersebut. Adapun rujukan materi tentang cara-cara mengatasi masalah rumah tangga adalah buku *Pondasi Keluarga Sakinah* yang mana buku ini diterbitkan oleh Kemenag. Program Tuban Bangga (Tuban Mbangun Keluarga) ini dikatakan berhasil karena dijalankan dengan

menekankan materi yang berkaitan dengan wawasan cara untuk mengatasi permasalahan ekonomi, perselisihan dan masalah-masalah rumah tangga lainnya.

B. Saran

Berdasarkan dari uraian yang telah dipaparkan, sekiranya penulis dapat memberikan saran-saran yang pastinya tidak lepas dari konteks masalah yang ada.

1. Pihak penyelenggara pelaksanaan terhadap program Tuban Bangga (Tuban Mbangun Keluarga) ini di Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban, seharusnya memberikan terkait penentuan jadwal pelaksanaannya dengan pasti agar pelaksanaan program ini lebih efektif lagi dan terjadwal.
2. Pemerintah dan pemegang kebijakan dapat memperhatikan terkait dana atau sarana pra sarana yang digunakan dalam pelaksanaan program Tuban Bangga (Tuban Mbangun Keluarga) agar upaya meminimalisir perceraian, perselisihan, dan kekerasan dalam rumah tangga sebagaimana tujuan diciptakannya program Tuban Bangga (Tuban Mbangun Keluarga) dapat terwujud sebagaimana semestinya.
3. Masyarakat diharapkan dapat menerima dan mengamalkan ilmu yang telah diberikan atau disampaikan melalui program Tuban Bangga (Tuban Mbangun Keluarga).